

**LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING
TAHUN KEDUA**



**Model Komunikasi Seksualitas Orangtua-Remaja
Sebagai Prevensi Terhadap Perilaku Seksual
Berisiko pada Remaja**

Oleh:

Sri Lestari, S.Psi, M.Si

Yudhi Satria Restu, SE, S.Psi, M.Si

Achmad Dwityanto Oktaviansyah, S. Psi, M.Si

DIBIYAI OLEH KOORDINASI PERGURUWN TINGGI SWASTA WILAYAH VI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
SESUAI DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN HIBAH PENELITIAN
NOMOR: 004/O06.2/PP/SP.HB/2011, TERTANGGAL 11 APRIL 2011

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
OKTOBER 2011**

Halaman Pengesahan

Laporan Penelitian Hibah Bersaing Tahun II

1. Judul Penelitian : Model Komunikasi Seksualitas Orangtua-Remaja Sebagai Prevensi Terhadap Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Sri Lestari
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 677
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala (IVa)
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Bidang Keahlian : Parenting dan Pendidikan Seksualitas
 - g. Fakultas/Jurusan : Psikologi
 - h. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - i. Tim Peneliti :

No.	Nama & Gelar Akademik	Bidang keahlian	Fakultas/ Jurusan	Perguruan Tinggi
1.	Sri Lestari, S.Psi., M.Si.	Parenting & Pendidikan Seks	F. Psikologi	UMS
2.	Yudhi Satria Restu, SE, S.Psi, M.Si	Pengembangan Personal skill	F. Psikologi	UMS
3.	Ahmad Dwityanto, S.Psi, MSi	Pengembangan Personal skill	F. Psikologi	UMS

3. Pendanaan dan jangka waktu penelitian
- a. Jangka waktu yang diusulkan : 2 Tahun
 - b. Biaya yang disetujui tahun I : Rp 28.875.000,-
 - c. Biaya yang disetujui tahun II : Rp 40.000.000,-



Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UMS

Susanto Yuwono, S.Psi., M.Si.

NIK. 808



Menyetujui,
Ketua LPPM UMS

Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 132049998

Surakarta, 1 Oktober 2011

Ketua Peneliti

Sri Lestari, S.Psi., M.Si.

NIK. 677

Daftar Isi

Halaman pengesahan	ii
Ringkasan.....	iv
Summary.....	vi
Prakata.....	viii
Daftar lampiran.....	x
Bab I. Pendahuluan.....	1
1. Latar belakang masalah	1
2. Urgensi penelitian	2
Bab II. Tinjauan pustaka.....	6
1. Kebutuhan remaja tentang informasi seksualitas	6
2. Komunikasi orangtua-anak tentang seksualitas	7
3. Internet sebagai media informasi dan edukasi.....	9
Bab III. Tujuan dan manfaat penelitian	12
Bab IV. Metode penelitian.....	13
1. Analisis kebutuhan	13
2. Desain modul	13
Bab V. Rancangan Modul Komunikasi Seksualitas orangtua-Anak	15
1. Rancangan modul untuk orangtua.....	15
2. Rancangan modul untuk remaja	17
3. Proses perancangan website	18
4. Contoh rancangan materi dalam tampilan website	20
Daftar pustaka	21
Lampiran-lampiran	24

RINGKASAN

Dari penelitian tahun pertama diperoleh identifikasi kebutuhan informasi seksualitas pada remaja. Informasi seksualitas yang ingin diketahui oleh remaja mencakup 6 kategori tema, yaitu: 1) Perilaku seksual, 2) Pengertian seks, 3) Hubungan seksual, 4) Sistem reproduksi (organ dan proses), 5) Psikoseksual, dan 6) Problem seksual. Selain itu diketahui pula bahwa pemahaman remaja tentang seks belum akurat dan komprehensif, pada umumnya berfokus pada topik hubungan intim. Bahkan pemahaman tentang pubertas yang telah atau akan segera mereka hadapi masih belum sepenuhnya benar. Fokus perhatian remaja terhadap topik hubungan intim terutama dipengaruhi oleh paparan pornografi yang mereka terima. Penelitian ini menemukan bahwa 70% remaja pernah mengakses pornografi, terutama melalui internet dan HP.

Berdasarkan temuan penelitian tahun pertama, maka tujuan penelitian tahun kedua ini adalah menyediakan modul komunikasi seksualitas yang komprehensif dan interaktif yang mudah dijangkau oleh remaja dan orangtua yang berbasis website. Tujuan tersebut dikembangkan dari rencana semula yaitu memperoleh modul komunikasi seksualitas orangtua–remaja sebagai program intervensi. Dalam penelitian ini disusun dua modul, yaitu modul komunikasi seksualitas orangtua-remaja dan modul informasi seksualitas yang dapat diakses oleh orangtua dan remaja melalui internet.

Modul komunikasi seksualitas untuk orangtua berisi: (1) bagaimana membicarakan seksualitas dengan anak, (2) apa yang ingin diketahui remaja tentang seksualitas, (3) seluk-beluk pubertas, dan (4) contoh dialog orangtua-anak tentang seksualitas. Dalam modul tersebut juga dilengkapi rubrik untuk konsultasi bagi orangtua bila mengalami kendala dalam menjalankan peran sebagai pendidik seksualitas bagi anak.

Modul komunikasi seksualitas bagi remaja memuat materi tentang: (1) apakah seks itu, (2) pemahaman tentang tubuh, (3) perilaku seksual, (4) proses reproduksi, (5) pengembangan identitas diri, (6) menjalin relasi sosial, (7) penyakit dan gangguan seksual, dan (8) kesehatan reproduksi. Dalam modul bagi remaja juga

disediakan rubrik konsultasi untuk membantu mereka yang ingin menanyakan tentang seksualitas maupun problem pribadi yang dialaminya dalam menajalan tahap tumbuh kembang.

Keberadaan website yang dapat diakses melalui alamat <http://www.maribicara.net/> diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan komunikasi seksualitas orangtua-anak dalam keluarga. Bagi orangtua modul tersebut dapat menjadi alternatif jalan keluar ketika mengalami kebuntuan dalam mendiskusikan topik seksualitas.

Summary

In the previous research we identified the adolescents need about sexuality information. Adolescents need to know about sexuality information which can be categorized in six themes, that is 1) sexual behavior; 2) the meaning of sex; 3) sexual relationship; 4) reproduction; 5) psychosexuality; and 6) sexual problem. The research also found adolescents' narrow understanding about sexuality that considered as intercourse. Their sexuality knowledge still little accurate and not comprehensive, even about puberty that already or soonly they encounter. Adolescent concern with topic of intercourse especially influenced by exposure of pornography. The research found that 70% of adolescent have experience look on sex explicit material through internet or mobile phone.

Considering finding from prior research, this following research aim to provide a comprehensive and interactive tool that easily available for both parent and adolescent to enhance their communication about sexuality. A web based tool is chosen because now internet become a main preference for adolescent to access sex information. This is a broaden purpose from the formerly planned, to provide a parent-child sexuality communication module as intervention program. This web based tool created in two section, including module of parent-child sexuality communication and module of adolescent sexuality information, and can be used by parent and adolescent online by them selves.

The module of sexuality communication for parent consist of: (1) how to talk about sexuality with children and adolescent; (2) how to choose proper information for child according their developmental stage; (3) what sexuality information that adolescent need to know; (4) detail about puberty. In order to facilitate parent in practice sexuality talk with their children, they also being informed with basis of sexuality communication, which includes (1) the root of sexuality communication; (2) the clear about taboo, ashamed and myth; (3) how to feel comfort with sexuality topics; and (4) the importance of developmental stage appropriateness. To help parent and give them insight about how sexuality talking with child, we provide some example of parent-child sexuality dialogue.

The module of sexuality information for adolescents consist of: (1) what is the meaning of sex; (2) what should adolescent know about and comprehend with their body; (3) understanding about self concept and how to develop it; (4) relationship skill that ought to be mastered by adolescent. To help adolescent understand their sexuality more comprehensive, we also present information about: (1) reproduction; (2) sexual behavior; (3) sexual disease; (4) sexual problem. Besides such kind of informations, the web provide counselling room to help adolescent who want to ask any question about sexuality, relationship and personal problem.

We hope the presence of website, which can be accessed at <http://www.maribicara.net/>, will promote and encourage parent-child sexuality communication in family. For parent this module will give benefit as a to find a way out when they facing block in they discuss sexuality topic.

PRAKATA

Alhamdulillah atas ijin dan perkenan Allah SWT penelitian ini dapat terlaksana sampai selesai. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah pada figur teladan Rasulullah Muhammad SAW. Menindaklanjuti temuan tahun pertama yang memberikan gambaran tentang kebutuhan informasi seksualitas pada remaja, maka penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah menyediakan modul komunikasi seksualitas bagi orangtua dan remaja agar kedua pihak tersebut dapat membangun komunikasi seksualitas dalam keluarga. Harapannya dengan modul tersebut orangtua dapat bersikap lebih proaktif dalam mendiskusikan seksualitas dengan anak. Bagi remaja semoga modul tersebut dapat menjadi alternatif sumber informasi seksualitas dalam memenuhi rasa ingin tahunya.

Penelitian ini dapat terlaksana atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini, yakni:

1. Departemen Pendidikan nasional Republik Indonesia, dalam hal ini Dit Litabmas Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta, dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kegiatan ini.
3. Keluarga penulis, Mochammad Mustachir yang telah memberikan dukungan penuh bersedia menjalani *share parenting* dan membantu penelusuran jurnal ketika penulis mengalami kesulitan. Juga anak-anak – Azka, Akhyar, dan Allifna yang selalu menjadi sumber inspirasi.
4. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan kemudahan demi terlaksananya penelitian ini.

Penelitian ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan. Oleh karena itu saran, masukan, dan kritik untuk meningkatkan kualitas penelitian sangat penulis nantikan. Harapan penulis, semoga karya ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pengasuhan orangtua dalam mendampingi putra-putrinya menuju gerbang

kedewasaan agar kelak mereka dapat menjadi generasi masa depan yang berkualitas, mampu mandiri dan bertanggungjawab terhadap semua tindakannya.

Surakarta, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Personalia Penelitian	24
Lampiran 2 Contoh Tampilan Web untuk Orangtuadan Remaja	27
Lampiran 3 Draf Artikel Ilmiah untuk Jurnal	47